PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN ROMAWI PADA SISWA KELAS IV

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH:

TATIK FATMAWATI

NPM: 11.1.01.10.0341

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

TATIK FATMAWATI
NPM : 11.1.01.10.0341

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN ROMAWI PADA SISWA KELAS IV

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 08 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Muhamad Basori, S.Pd.I, M.Pd	Drs. Heru Budiono, M.Pd
NIDN. 0721048003	NIDN. 0707086301

Skripsi Oleh :

TATIK FATMAWATI
NPM : 11.1.01.10.0341

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN ROMAWI PADA SISWA KELAS IV

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 08 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Muhamad Basori, S.Pd.I, M.Pd
2. Penguji I : Dian Devita Yohanie, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Heru Budiono, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN ROMAWI PADA SISWA KELAS IV"

TATIK FATMAWATI
NPM: 11.1.01.10.0341
FKIP - PGSD
Email : tatikfatma32@gmail.com

Muhamad Basori, S.Pd.I, M.Pd [1] dan **Drs.Heru Budiono, M.Pd**
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Matematika di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar siswa yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnyapun juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan siswa kelas IV dalam mengenal lambang bilangan romawi tanpa menggunakan model pembelajaran *Make A Match*? (2) Bagaimana kemampuan siswa kelas IV dalam mengenal lambang bilangan romawi dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap kemampuan siswa kelas IV dalam mengenal lambang bilangan romawi?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN Janti dan SDN Margourip I. Penelitian dilaksanakan menggunakan instrumen berupa RPP, lembar observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Pada kelas kontrol rata-rata kelas yang didapat tanpa menggunakan model pembelajaran *Make A Match* kurang memuaskan. (2) Pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang didapat tinggi dan lebih banyak pula anak yang nilainya diatas rata-rata. (3) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Make A Match* dalam mengenal lambang bilangan romawi.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: Tujuan pokok model pembelajaran *Make A Match* adalah untuk memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran dan memacu masalah dari dari setiap pelajaran yang diberikan oleh guru.

Kata Kunci : *make a match*, kemampuan, lambang bilangan romawi.

I. PENDAHULUAN

Semakin banyak manusia berusaha memenuhi kebutuhan perkembangan zaman. Manusia senantiasa berusaha untuk mendapatkan yang diinginkan. Untuk mendapatkan yang manusia inginkan, tentu tidak didapat dengan sendirinya. Mereka selalu membutuhkan bantuan dari orang lain dalam berinteraksi. Tetapi, ketika dalam berinteraksi dengan orang lain memerlukan dasar pendidikan yang baik agar lebih mudah dalam melakukan interaksi tersebut.

Pendidikan sangat dipengaruhi oleh adanya peran orang tua, guru serta masyarakat yang ada di sekitar mereka yang melaksanakan pendidikan. Dalam berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain, manusia selain membutuhkan pendidikan juga harus belajar. Belajar merupakan usaha manusia untuk merubah dirinya, yang semula belum mengerti dan belum memahami serta belum dapat menerapkan suatu hal maka dengan belajar mereka akan menjadi manusia yang lebih baik.

Pada saat ini, Matematika sudah sering digunakan dalam berbagai hal. Materi tentang lambang bilangan romawi ditanamkan sejak usia dini agar siswa mengenal lambang bilangan romawi, aturan penulisan lambang bilangan romawi, mengubah bilangan romawi ke bilangan cacah dan yang terakhir adalah mengubah bilangan cacah ke bilangan romawi. Namun, pada kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa desain pembelajaran yang mengantarkan materi mengenal lambang bilangan romawi tersebut masih jauh dari kebutuhan minat siswa. Guru yang mengajarkan mengenal lambang bilangan romawi hanya berkonteks atau dominan pada buku, tanpa berusaha menunjukkan atau mengajak siswanya melakukan hal langsung yang berhubungan dengan lambang bilangan romawi. Guru cenderung mengajarkan dengan cara berceramah, kemudian siswa disuruh mencatat dan mengerjakan tugas. Pembelajaran siswa monoton hanya dengan cara demikian sepanjang materi.

Berdasarkan uraian di atas, dipilih judul penelitian **"Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Romawi pada Siswa Kelas IV".**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas IV dalam mengenal lambang bilangan

romawi tanpa menggunakan model pembelajaran *Make A Match*?

2. Bagaimana kemampuan siswa kelas IV dalam mengenal lambang bilangan romawi dengan menggunakan model pembelajaran*Make A Match*?
3. Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran*Make A Match* terhadap kemampuan siswa kelas IV dalam mengenal lambang bilangan romawi?

Maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah:

"Ada dan tidak ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Make A Match* terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan romawi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan romawi pada kelas IV Sekolah Dasar, dengan sampel pada kelas kontrol sebanyak 25 anak dan kelas eksperimen sebanyak 20 anak. Dan penelitian ini memiliki dua variable yaitu variable bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah pengaruh model pembelajaran *Make A Match*. Sedangkan variabel terikatnya ialah kemampuan mengenal lambang bilangan romawi pada siswa kelas IV.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik penelitiannya yaitu eksperimen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu desaign penelitian yaitu *Pretest – Posttest Control Group Design*. Dalam pelaksanaanya peneliti memilih dua kelompok secara random, yang masing-masing ditentukan secara random pula sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian peneliti melaksanakan penelitian dengan memberikan materi sama tetapi perlakuan yang berbeda antara kedua kelompok tersebut.

Untuk menghitung validitas instrumen dalam penelitian ini dipergunakan jasa komputer program SPSS versi 16 (Statistic Product and Service Solution). Sedamgkam untuk memvalidasi perangkat pembelajaran. menggunakan pengujian validasi Konstrak (*Construct Validity*).

Instrumen Penelitian yang dipakai tes tertulis berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal, sehingga setiap soal akan memperoleh nilai 5 , selain itu

juga dalam penelitian ini juga menggunakan instrumen data observasi dan dokumentasi.

Untuk menguji hipotesis penelitian, dengan sampel penelitian terpisah antara yang satu dengan yang lainnya. Pengerjaannya dengan menggunakan program SPSS versi 16. Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh peningkatan kemampuan siswa kelas IV SD Negeri Janti dalam kegiatan mengenal lambang bilangan romawi dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match.*

Ho :Tidak ada pengaruh peningkatan kemampuan siswa kelas IV SD Negeri Janti dalam kegiatan mengenal lambang bilangan romawi dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match.*

Pengujian yang selanjutnya yaitu dengan menetapkan taraf signifikan 0,05 menggunakan uji – t sebagai berikut:

1. Bila Probabilitas (sign) ≤ 0,05 Ha diterima dan Ho ditolak.
2. Bila Probabilitas (sign) > 0,05 Ha ditolak dan Ho diterima..

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data nilai test yang didapat setelah dilakukan penelitian sebagai berikut :

Data Statistik Deskriptif

Kelas Kotrol

Statistics

N Valid	25
Missing	0
Mean	62.8000
Std. Error of Mean	1.60935
Median	65.0000
Mode	70.00
Std. Deviation	8.04674
Variance	64.750
Range	30.00
Minimum	50.00
Maximum	80.00
Sum	1570.00

Data Statistik Deskriptif

Kelas Eksperimen

Statistics

N Valid	20
Missing	0
Mean	81.0000
Std. Error of Mean	1.97351
Median	82.5000
Mode	85.00
Std. Deviation	8.82580
Variance	77.895

Range	35.00
Minimum	60.00
Maximum	95.00
Sum	1620.00

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	3	12.0	12.0	12.0
	55	4	16.0	16.0	28.0
	60	5	20.0	20.0	48.0
	65	5	20.0	20.0	68.0
	70	6	24.0	24.0	92.0
	75	1	4.0	4.0	96.0
	80	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	5.0	5.0	5.0
	70	2	10.0	10.0	15.0
	75	4	20.0	20.0	35.0
	80	3	15.0	15.0	50.0
	85	6	30.0	30.0	80.0
	90	2	10.0	10.0	90.0
	95	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Hasil Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.241	4	13	.342

Hasil Uji t-tes

T	df	Sig. (2-tailed)
-7.222	43	.000
-7.147	39.014	.000

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan, taraf signifikan bernilai 0,000 nilai ini lenih kecil dari 0,05. Maka keputusan uji hipotesis adalah Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti pada penelitian ini ada pembuktian bahwa nilai rata-rata siswa yang diberikan dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* lebih tinggi daripada nilai rata-rata siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Make A Match.*

Pembahasan

1. Kemampuan mengenal lambang bilangan romawi pada siswa kelas IV

SD Negeri Margourip 1 sebelum menggunakan model pembelajaran*Make A Match*, peneliti menggunakan metode ceramah menunjukkan hasil yang kurang memuaskan.

2. Kemampuan mengenal lambang bilangan romawi pada siswa kelas IV SD Negeri Janti setelah menggunakan model pembelajaran *Make A Match* menunjukkan hasil yang memuaskan.
3. Ada pengaruh yang signifikan terhadap penerapan model *Make A Match* didukung media kartu. Selain itu berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *Independent t test* sig.2-tailed 0,000, maka 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disajikan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Penguasaan kemampuan siswa kelas IV SD Negeri Margourip 1 Kabupaten Kediri pada materi mengenal lambang bilangan romawi pada kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *Make A Match*tergolong masih rendah, karena rata-rata nilai yang diperoleh dibawah rata-rata.
2. Penguasaan kemampuan siswa kelas IV SD Negeri JantiKabupaten Kediri pada materi mengenal lambang bilangan pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Make A Match* diatas rata-rata.
3. Ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Make A Match* dalam kemampuan mengenal lambang bilangan romawi pada siswa kelas IV SDN Janti Kabupaten Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arbangatun, Ningrum Fitria. 2012. *Pengaruh Model Cooperative Learning Teknik Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri Limbasari Kecamatan Bobobtsari Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah Tahun Ajaran 2011/2012*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta:Yogyakarta

Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Fathurrohman Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama

Fauziddin Moh, dkk. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*. Kediri

Huda Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian dan Sosial*. Jakarta : Referensi

Jannah, Raodatul. 2011. *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya*. Jogjakarta : Diva Press

Majid Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Parwanti, Esti. 2012.*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kertosari Kabupaten Temanggung*, Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana: Salatiga

Rizema Sitiatava. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: DIVA Press

Runtukahu, J. Tombokan & Selpius Kandao. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharso, & Ana Retnoningsih. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya

Suprijono Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Suwangsih Erna. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI PRESS